

**AKTIVITAS SOSIAL PAGUYUBAN SOSIAL MARGA TIONGHOA
INDONESIA (PSMTI) DI KOTA BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

**REKA DIANA
193109161**



PROGRAM STUDI : SOSIOLOGI AGAMA

**FAKULTAS USHULUDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

1445 H / 2024

**AKTIVITAS SOSIAL PAGUYUBAN SOSIAL MARGA TIONGHOA
INDONESIA (PSMTI) DI KOTA BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos) Dalam Ilmu Ushuluddin dan Studi Agama**

Oleh:

Reka Diana

1931090161



Pembimbing I : Prof. Dr. H. Idrus Ruslan, M.Ag

Pembimbing II : Dr. Muslimin, MA

Program Studi : Sosiologi Agama

**FAKULTAS USHULUDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

1445 H / 2024

ABSTRAK

Marga Tionghoa atau orang Cina sebagai masyarakat minoritas hidup dan berkumpul dengan masyarakat yang mayoritas tentu akan menimbulkan kesulitan dalam berinteraksi namun tidak dengan Suku Tionghoa yang membentuk Paguyuban untuk sesama keturunan marga Tionghoa yang bernama Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI). Organisasi yang bergerak dalam bidang kemanusiaan dalam menebarkan kebaikan agar memiliki kebermanfaatan untuk membantu sesama umat manusia. Selain untuk mempererat tali persaudaraan marga Tionghoa, anggota yang tergabung dalam paguyuban ini merupakan keturunan Tionghoa dengan beranekaragam agama yang memiliki tujuan dan kepentingan yang sama yaitu untuk saling membantu sesama umat. Berdasarkan permasalahan tersebut, untuk itu penulis memaparkan beberapa rumusan masalah, yang pertama adalah Bagaimana Bentuk Aktivitas Sosial Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI) di Kota Bandar Lampung? yang kedua adalah Bagaimana Dampak Aktivitas Sosial Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI) di Kota Bandar Lampung?

Penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian jenis kualitatif bersifat deskriptif dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode observasi dilakukan secara langsung dilapangan, kemudian wawancara dilakukan kepada informan dengan menggunakan teknik *snowball sampling*, dan dokumentasi didapatkan dari kegiatan yang dilakukan oleh Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI). Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh yaitu menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman. Sedangkan teori yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini adalah teori Konstruksi Sosial oleh Peter L. Berger.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa PSMTI melakukan aktivitas sosial yang terlihat dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan, kegiatan yang dilakukan dari PSMTI ini yaitu mengadakan donor darah, berbagi sembako, bantuan kesehatan, bantuan korban bencana alam, dan bantuan pendidikan, kegiatannya dilakukan diwaktu-waktu tertentu seperti di hari ulang tahun PSMTI dan hari-hari besar keagamaan. Dampak yang dirasakan masyarakat dengan adanya aktivitas sosial dari Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia, masyarakat sekitar Kota Bandar Lampung menerima keberadaan orang Tionghoa dan bahagia dengan kebaikan-kebaikan yang diberikan oleh orang Tionghoa. Melihat keanekaragaman PSMTI dijadikan sebagai contoh untuk saling toleransi.

Kata Kunci: Aktivitas, Sosial, Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia

ABSTRACT

The Chinese clan or Chinese people as a minority community living and gathering with the majority community will certainly cause difficulties in interacting, but not with the Chinese tribe who formed an association for fellow descendants of the Chinese clan called the Indonesian Chinese Clan Social Association (PSMTI). An organization that operates in the humanitarian sector in spreading goodness so that it has the benefit of helping fellow human beings. Apart from strengthening the ties of brotherhood of the Chinese clan, the members who are members of this association are of Chinese descent with various religions who have the same goals and interests, namely to help each other. Based on these problems, the author explains several problem formulations, the first is What is the Form of Social Activities of the Indonesian Chinese Clan Social Association (PSMTI) in Bandar Lampung City? the second is What is the Impact of the Social Activities of the Indonesian Chinese Clan Social Association (PSMTI) in Bandar Lampung City?

The research in this thesis is descriptive qualitative research using data collection methods in the form of observation, interviews and documentation. The observation method was carried out directly in the field, then interviews were conducted with informants using snowball sampling techniques, and documentation was obtained from activities carried out by the Indonesian Chinese Marga Social Association (PSMTI). The data analysis technique used to analyze the data obtained is using the Miles and Huberman analysis technique. Meanwhile, the theory used to analyze this research is the Social Construction theory by Peter L. Berger.

The results of the research show that PSMTI carries out social activities which can be seen from the activities carried out, the activities carried out by PSMTI are holding blood donations, sharing basic necessities, health assistance, assistance for victims of natural disasters, and educational assistance, the activities are carried out at certain times such as PSMTI birthdays and religious holidays. The impact felt by the community with the social activities of the Indonesian Chinese Clan Social Association, the community around Bandar Lampung City accepted the existence of Chinese people and were happy with the kindness given by Chinese people. Seeing the diversity of PSMTI is used as an example of mutual tolerance.

Keywords: Activities, Social, Indonesian Chinese Clan Social Association



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang betanda tangan di bawah ini:

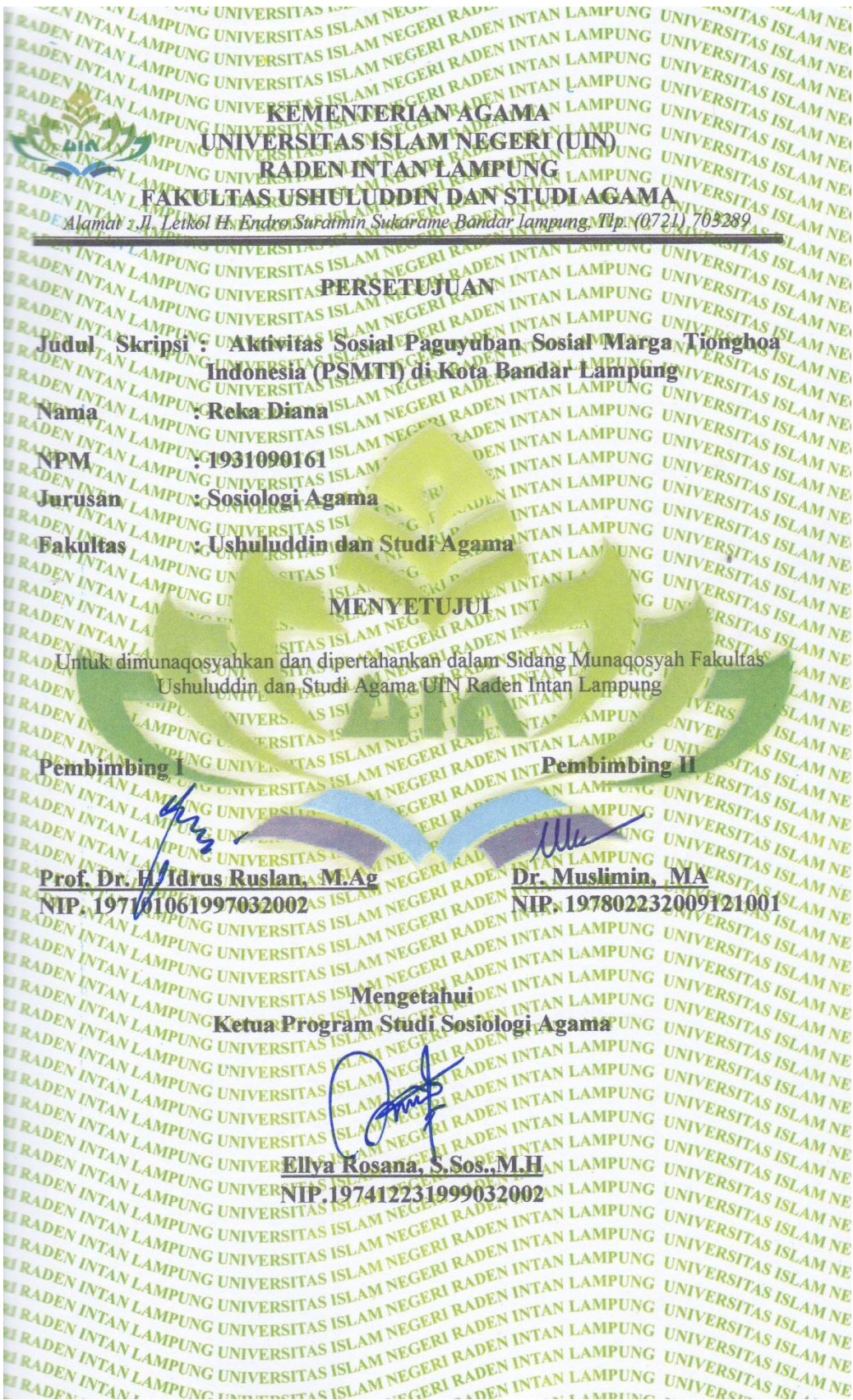
Nama : Reka Diana
NPM : 1931090161
Prodi : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini yang berjudul “Aktivitas Sosial Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI) di Kota Bandar Lampung” adalah benar karya asli saya, kecuali beberapa bagian yang telah disebutkan sebagai referensi di dalamnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidakbenaran dari pernyataan tersebut, maka saya bersedia menerima segala bentuk sanksi dari akibatnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 4 Januari 2024
Penulis,





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suramin, Sukarame, Bandar Lampung, Tlp. (0721) 769289

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Aktivitas Sosial Paguyuban Sosial Marga Tionghoa
Indonesia (PSMTI) di Kota Bandar Lampung**

Nama : Reka Diana

NPM : 1931090161

Jurusan : Sosiologi Agama

Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas
Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Idrus Ruslan, M.Ag

Dr. Muslimin, MA

NIP. 197101061997032002

NIP. 197802232009121001

**Mengetahui
Ketua Program Studi Sosiologi Agama**

Ellya Rosana, S.Sos., M.H

NIP. 197412231999032002


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suradin, Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 705289

PENGESAHAN

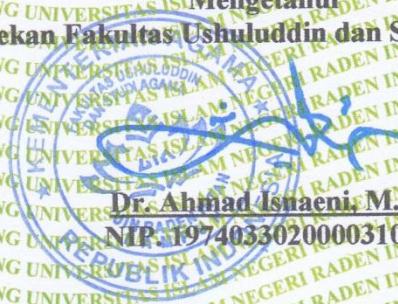
Skripsi dengan judul “Aktivitas Sosial Paguyuban Sosial Marga Tjonghoa Indonesia (PSMTI) di Kota Bandar Lampung” disusun oleh Reka Diana NPM : 1931090161, program studi: Sosiologi Agama, telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Jumat, 26 Januari 2024.

TIM PENGUJI

- Ketua : Abd. Qohar, M.SI
- Sekretaris : Luthfi Salim, M.Sosio
- Penguji Utama : Ellya Rosana, S.Sos, MH
- Penguji I : Prof. Dr. H. Idrus Ruslan, M.Ag
- Penguji II : DR. Mushimin, MA



Mengetahui
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
Dr. Ahmad Isnaeni, M.A
NIP. 197403302000031001



MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

“Artinya: ...Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan....(QS. Al-Ma'idah : 2).”]

“Demi untuk kebaikan dan kebahagiaan orang banyak, demi kasih sayang terhadap dunia, demi kebaikan dan kebahagiaan para dewa dan manusia.” (Kitab Digha Nikayn III: 127).

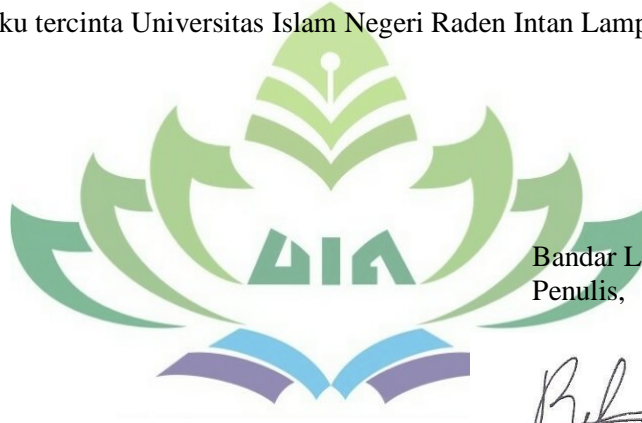


PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmannirohim

Dengan mengucapkan alhamdulillah sebagai rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas Izin, Karunia, dan Ridho-nya yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini saya persembahkan dan dedikasikan sebagai bentuk ungkapan rasa syukur dan terimakasih yang mendalam kepada:

1. Kepada kedua orang tua tercinta dan tersayang. Ibuku tercinta Mera Widia, yang sujudnya selalu menjadi doa untuk kesuksesan anaknya dan mencurahkan segenap jiwa dan raganya untukku. Ayahku tercinta Asanudin, lelaki yang menjadi cinta pertama untuk anak perempuannya, yang selalu bekerja keras memastikan kebutuhan anaknya terpenuhi, menjadi teladan dalam hidupku. Terimakasih atas cinta dan kasih sayang ayah dan ibu yang tak pernah habis, atas doa dan perjuangan yang tak pernah lelah, atas ketangguhan dan kesabaran yang begitu luas. Terimakasih untuk selalu ada, gelar sarjana ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku, hingga penulis dapat sampai pada titik ini dengan penuh kebahagiaan.
2. Adik-adikku tersayang Rina Asmi, Desmila, dan Satar Alfarizi yang tak henti-hentinya untuk terus mendukung setiap langkahku, terimakasih atas do'a dan kasih sayang yang kalian berikan yang selalu menjadi obat dalam setiap keadaan.
3. Almamater ku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



Bandar Lampung, 4 Januari 2024
Penulis,

Reka Diana
1931090161

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Reka Diana dilahirkan di Desa La'ay Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat pada tanggal 27 Maret 2001, merupakan anak pertama dari empat bersaudara, pasangan dari Bapak Asanudin dan Ibu Mera Widia. Penulis memulai pendidikan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 79 Krui yang diselesaikan pada tahun 2013, lalu penulis melanjutkan pendidikan di Mts NU Krui yang diselesaikan pada tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan pada jenjang berikutnya di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Krui yang diselesaikan pada tahun 2019. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 di UIN Raden Intan Lampung pada tahun 2019, terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama.

Bandar Lampung, 4 Januari 2024
Penulis,

Reka Diana
1931090161



KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas berkat rahmat Allah dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Aktivitas Sosial Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI) di Kota Bandar Lampung”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang-benderang. Peneliti menyadari tanpa bantuan dari pihak lain skripsi ini tidak akan terselesaikan, sehingga peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof H. Wan Jamaluddin Z, M. Ag., Ph. D selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu di kampus tercinta ini.
2. Bapak Dr. H. Ahmad Isnaeni, M.A selaku Dekan fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Ellya Rosana, S. Sos., M.H selaku Ketua Program Studi Sosiologi Agama sekaligus Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan bimbingan dan arahan terkait perkuliahan dari semester awal sampai semester akhir dan Bapak Faisal Adnan Reza, M. Psi., Psikolog selaku Sekretaris Program Studi Sosiologi Agama.
4. Bapak Prof. Dr. H. Idrus Ruslan., M.Ag selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. Muslimin., MA selaku Pembimbing II yang telah banyak berjasa dan membimbing dengan penuh kesabaran selalu memberikan motivasi, saran, masukan serta ilmunya sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Sosiologi Agama yang telah memberikan ilmunya, serta seluruh Civitas Akademika Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.
6. Kepala UPT perpustakaan UIN Raden Intan Lampung dan Kepala Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama atas diperkenankannya peneliti meminjam literature yang dibutuhkan.
7. Untuk keluarga besar Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI) di Kota Bandar Lampung, terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya, telah menerimaku dengan sangat baik sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Kedua orang tua tercinta dan tersayang, bapak Asanudin dan ibu Mera Widia yang senantiasa selalu memberikan segala hal yng terbaik untuk anak-anaknya. Selalu memberikan dukungan, motivasi, kasih sayang, nasihat, serta doa yang tidak henti-hentinya demi tercapai semua cita-cita dan keinginan anak-anaknya. Terimakasih untuk semuanya ayah dan ibu sehingga peneliti bisa mencapai di titik ini.
9. Untuk ketiga adik kandung tersayang, Rina Asmi, Desmila, dan Satar Alfarizi yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan motivasi.
10. Untuk sahabat Elis, Defi, Lidya, Isna, Aniza, Mba Fifi, Khudrotunnisa, Anisa, Dion, dan Fikri teman masa kuliah yang paling mengerti, memberi semangat, selalu menghibur penulis dalam masa penulisan skripsi ini. Terimakasih untuk tidak pernah pergi meninggalkan saya dalam keadaan apapun.
11. Untuk teman-teman seperjuanganku angkatan 2019 kelas B. Terimakasih telah memberi kesan yang baik selama masa perkuliahan, semangat terus semoga selalu diberi kesehatan agar kita bisa berkumpul kembali.
12. Untuk teman-temanku yang tidak bisa kusebutkan satu persatu, terimakasih telah menemani, menghibur, memberikan semangat, motivasi, pelajaran hidup, dan semua kenangan yang tidak akan pernah penulis lupakan, semoga kita senantiasa diberikan kesehatan dan dapat bertemu kembali di kesempatan terbaik.
13. Untuk teman-teman KKN Desa Kuala Stabas, Pesisir Barat

14. Almamater tercintaku Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung yang kubanggakan.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu peneliti dalam pengusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti maupun bagi pembacanya. Aamiin ya robbal'alamin.

Bandar Lampung, 4 Januari 2024
Penulis,



Reka Diana
1931090161



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	7
H. Metode Penelitian	9
I. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
A. Aktivitas Sosial.....	15
1. Pengertian Aktivitas Sosial	15
2. Bentuk-Bentuk Aktivitas Sosial	16
3. Manfaat Aktivitas Sosial	16
4. Faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Sosial	17
5. Tujuan Aktivitas Sosial	18
6. Ciri-Ciri Aktivitas Sosial.....	18
B. Paguyuban	19
1. Pengertian Paguyuban.....	19
2. Tipe-Tipe Paguyuban	20
3. Ciri-ciri Tipe Paguyuban.....	20
4. Tujuan Paguyuban.....	20
5. Eksistensi Paguyuban	21
C. Teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger	21
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....	25
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	25
1. Sejarah Singkat Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI)	25
2. Visi, Misi, dan Motto	25
3. Fungsi, Tujuan, dan Upaya PSMTI.....	26
4. Struktur kepengurusan	27
5. Lambang PSMTI.....	27
6. Keagamaan Anggota PSMTI	28
B. Aktivitas Sosial PSMTI di Kota Bandar Lampung	28

BAB IV ANALISIS PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Bentuk Aktivitas Sosial Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI) di Kota Bandar Lampung	36
B. Dampak aktivitas sosial terhadap masyarakat yang terdampak di Kota Bandar Lampung.....	40
BAB V PENUTUP.....	43
A. Kesimpulan.....	43
B. Rekomendasi	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran I : Surat Konsultasi Bimbingan
2. Lampiran II : Surat Keputusan Pembimbing
3. Lampiran III : Surat Izin Penelitian
4. Lampiran IV : Surat Balasan Izin Penelitian
5. Lampiran V : Pedoman Wawancara
6. Lampiran VI : Keterangan Cek Turnitin
7. Lampiran VII : Dokumentasi Pendukung (Foto)



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai tahap awal dalam memahami judul skripsi ini dan untuk menghindari kesalahpahaman serta untuk memberikan gambaran lebih jelas, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah dan pengertian yang terkandung dalam judul proposal skripsi. Judul proposal skripsi ini antara lain “Aktivitas Sosial Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI) di Kota Bandar Lampung”. Berikut ini penjelasan maksud dari istilah yang terkandung dalam judul.

Pengertian aktivitas menurut ilmu sosial adalah segala bentuk kegiatan yang ada di masyarakat seperti memberikan bantuan, gotong royong dan kerja sama disebut aktivitas sosial baik yang berdasarkan hubungan tetangga, kerabat, atau saudara.¹ Aktivitas sosial menurut Gehl merupakan salah satu corak aktivitas. Aktivitas sosial ialah keberlangsungan kegiatan yang tergantung dari kehadiran orang lain pada ruang luar seperti diskusi, pertemuan klub, dan sebagainya.² Aktivitas sosial secara sederhana adalah kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan mengulurkan bantuannya untuk orang-orang yang membutuhkan bantuan. Aktivitas sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala bentuk kegiatan yang melibatkan masyarakat yang berguna untuk membantu orang-orang yang membutuhkan, seperti bakti sosial, donor darah, dan program kesehatan gratis bagi masyarakat yang membutuhkan. Aktivitas sosial ini dilakukan untuk memberikan kontribusi yang positif pada masyarakat dan lingkungan sekitar serta membangun hubungan yang baik dengan masyarakat.

Paguyuban merupakan persekutuan atau keputusan untuk kehidupan bersama dalam kelompok sosial tertentu, dimana setiap anggota dalam Paguyuban senantiasa diikat oleh hubungan batin yang murni dan bersifat alamiah serta kekal.³ Paguyuban dalam penelitian ini adalah kelompok sosial yang didalamnya diikat oleh rasa persaudaraan dan toleransi antar anggotanya.

Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI) yaitu sebuah organisasi kemasyarakatan suku Tionghoa di Indonesia, yang dijadikan konsentrasi suku Tionghoa termasuk di Lampung. Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI) juga bergerak dalam bidang kemanusiaan dalam menebarkan kebaikan agar memiliki kebermanfaatannya untuk sesama umat manusia. Selain untuk mempererat tali persaudaraan marga Tionghoa, anggota yang tergabung dalam paguyuban ini merupakan keturunan Tionghoa dengan berbagai macam keyakinan yang memiliki tujuan dan kepentingan yang sama yaitu untuk saling membantu sesama umat manusia.

Maksud dari judul ini adalah suatu kegiatan yang melibatkan banyak orang yang tergabung dalam suatu kelompok sosial atau paguyuban yang bekerja sama untuk melakukan berbagai kegiatan sosial kepada masyarakat dan lingkungannya, melalui kegiatan bakti sosial seperti membagikan sembako, sunnatan massal, donor darah, bantuan kesehatan dan bantuan pendidikan, serta membantu korban bencana alam dengan

¹ Sojogyo Dan Pujiwati Soyogyo, *Sosiologi Pedesaan Kumpulan Bacaan*, Ed 1 (Yogyakarta: Gajah Mada Un.L.; Kl;L9k,.; Oponiversity Press, 1999), Cet Ke 12, 28.

² Anggar Pratitis, “Kajian Perkembangan Aktivitas Sosial Dan Rekreasi Di Jalan Pedestrian (Studi Kasus: Jalur Pedestrian Jalan Pahlawan)”, *Jurnal Pembangunan Wilayah Kota*, Vol. 11, No. 2 (2015): 133, <https://doi.org/10.14710/Pwk.V11i2.1084>.

³ <https://dosensosiologi.com/Paguyuban,Ciri,Dancontohnya>, Diakses Tanggal 4 April 2023 Pukul 11.30 WIB.

memberikan bantuan logistik, perlengkapan, dan dana, supaya dengan keadaan ekonomi yang tidak stabil bisa membantu meringankan beban korban yang terkena musibah.

B. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah suatu bangsa yang terdiri dari masyarakat yang beranekaragam, terdapat lebih dari 300 etnis atau suku bangsa yang ada di Indonesia mulai dari perbedaan suku, budaya, ras, dan adat istiadat yang masing-masing memiliki bahasa dan identitas kultural yang berbeda-beda. Dengan persamaan keinginan untuk menyatukan diri dalam suatu bangsa yang memiliki semboyan Bhineka Tunggal Ika. Keanekaragaman dan perbedaan yang menjadikan aset yang berharga bagi bangsa Indonesia. Berjuta-juta manusia hidup di kawasan nusantara. Indonesia sebagai negara yang memiliki keadaan geografis yang sangat strategis, hal ini yang menjadikan banyak etnis atau suku bangsa yang berdatangan seperti bangsa Arab, India, dan Cina yang mana sebagian dari etnis ini telah menjadi bagian dari masyarakat Indonesia.⁴

Etnis Tionghoa saat ini tersebar diberbagai wilayah di Indonesia dengan berbagai kepentingan yang dilakukan untuk mencapai tujuan mereka. Etnis Tionghoa merupakan sebutan orang yang berasal dari Tiongkok yang garis keturunan nenek moyangnya berasal dari Tiongkok. Etnis Tionghoa di Indonesia memiliki pandangan bahwa keberadaan mereka hanya dimanfaatkan untuk penguasaan pada bidang-bidang tertentu seperti bidang perdagangan, penguasaan sumber ekonomi, kelompok etnis yang individualis, kerjasama yang dilakukan hanya untuk sesama, dan kurang memperhatikan perkembangan politik yang terjadi dimasyarakat. Masalah yang dihadapi Etnis Tionghoa juga terkait dengan identifikasi diri mereka terhadap wilayah tempat mereka tinggal. Hal tersebut dipengaruhi karena kuatnya warisan budaya dari nenek moyang terdahulunya yang masih dilakukan hingga saat ini. Warisan budaya leluhur tersebut dipandang sebagai identitas mereka oleh masyarakat umum. Keberadaannya selalu menjadi hal yang menarik untuk dipelajari karena selalu ada permasalahan terhadap pola interaksi antara etnis tionghoa sebagai minoritas dengan masyarakat lokal sebagai mayoritas.⁵

Masalah yang dihadapi oleh Etnis Tionghoa adalah pandangan atau penilaian orang lain bahwa Etnis Tionghoa dinilai memiliki sikap tertutup, angkuh, egois, superior dan materialistis. Tapi disisi lain menunjukkan sikap ramah, murah hati, rajin, ulet, memiliki spekulasi tinggi, namun dengan mudah menghambur-hamburkan materi, suka berpesta pora. Sifatnya muncul secara bergantian, tidak menentu, seolah-olah berdiri sendiri sendiri, sehingga orang yang belum mengenalnya akan sulit menangkap sifat orang Tionghoa dan akan dengan mudah dilihat sisi negatifnya. Bahkan orang menganggapnya sebagai suatu eksploitasi terhadap lingkungan sosial disekitarnya, padahal sifat itu muncul secara spontan dari alam tidak sadarnya yang secara kultural berasal dari akar budaya, melainkan keanekaragaman sifat dan sikap ini yang membedakan ciri khas Etnis Tionghoa dengan yang lain.⁶

Perbedaan pandangan, kepercayaan atau keyakinan dalam menjalin hubungan didalam masyarakat juga menjadi salah satu penghalang terjadinya interaksi sosial sehingga membutuhkan kesabaran, pemahaman, dan komitmen untuk bisa saling

⁴ Sindy Farzana, Lutfia Purbasara, And Asyul Fikri, "Berdirinya Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI) Di Pekanbaru (2003-2019)", *Jurnal Pendidikn Tambusai*, No. 3 (2021): 11001-8.

⁵ Muh Rikhar A, Wa Ode Sitti Hafsa, Danial, "Solidaritas Etnis Tionghoa Di Kota Kendari", *Jurnal Sosial Dan Budaya*, No. 2 (2020): 178-92.

⁶ Karsan, Effendhie Tanumiharja, *Pendidikan Agama Budha Dan Budi Pekerti*, (Jakarta; Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2014), 27.

menghormati perbedaan serta senantiasa menjalankan perintah tuhan. Dengan saling memahami kepercayaan dan nilai yang berbeda-beda, sehingga dapat membangun kerjasama yang lebih baik dan mewujudkan perdamaian dan keadilan dalam masyarakat. Toleransi sangat erat kaitannya dengan sikap atau *attitude* yang ada pada diri setiap orang. Sikap toleransi dapat diwujudkan dengan saling menghargai setiap perbedaan, seperti perbedaan ras, suku, budaya, dan agama.⁷ Sikap seseorang dapat terbentuk dengan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya, faktor pengetahuan, kebiasaan, dan keyakinan. Faktor yang dapat mencegah terjadinya sikap negatif tersebut, maka bisa dilakukan dengan mencari atau memberikan informasi tentang manfaat dari sikap tersebut dengan dasar keyakinan. Toleransi beragama dijadikan sebagai penghargaan terhadap perbedaan, sikap atau perilaku seseorang yang bebas dalam keyakinannya untuk memeluk agamanya secara bebas, menghargai perbedaan pendapat, saling menghormati, saling membantu dan bekerjasama antar umat beragama untuk bersama-sama membangun masyarakat yang sejahtera.

Membangun masyarakat yang sejahtera diperlukan berbagai upaya untuk mencapai tujuan yang diharapkan, maka aktivitas sosial memiliki upaya yang dapat membangun hubungan antar sesama umat agar lebih baik lagi. Aktivitas diartikan sebagai segala bentuk keaktifan dan sebuah kegiatan-kegiatan, atau bisa juga berarti kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan dalam suatu kelompok sosial. Menurut ilmu sosiologi aktivitas diartikan sebagai segala bentuk kegiatan yang ada di masyarakat seperti gotong royong dan kerja sama disebut sebagai aktivitas sosial baik yang berdasarkan hubungan tetangga dan kekerabatan. Aktivitas Sosial bukan hanya sekedar kegiatan, melainkan sebuah aktivitas dipandang sebagai usaha untuk mencapai atau memenuhi kebutuhan.⁸ Aktivitas sosial merupakan segala bentuk interaksi sosial antara individu dengan individu atau kelompok dengan kelompok didalam masyarakat yang melibatkan berbagai jenis hubungan interpersonal, seperti komunikasi, koordinasi, dan kolaborasi.

Manusia sebagai makhluk sosial tentu tidak mungkin bisa memisahkan hidupnya dengan manusia lain. Tidak heran jika segala bentuk kebudayaan, tatanan hidup, dan sistem didalam masyarakat terbentuk karena disebabkan oleh interaksi dan juga kepentingan antara satu orang dengan orang lainnya. Keutuhan manusia akan tercapai apabila manusia sanggup menyelaraskan perannya sebagai makhluk ekonomi dan sosial. Dalam hidup bermasyarakat perlu adanya kepedulian antara manusia satu dengan manusia lainnya, saling bergotong-royong untuk saling membantu, dan saling meringankan penderitaan orang lain. Hakikat manusia adalah satu kesatuan yang mana kumpulan dari ruh jiwa dan raga yang di gerakan dalam melakukan hal baik dan buruk sehingga dapat dikatakan manusia yang sebenarnya.⁹ Kehidupan sosial terdiri atas sekumpulan beberapa orang atau kelompok yang berinteraksi untuk melakukan kegiatan-kegiatan atau aktivitas dan saling mendukung untuk memenuhi kehidupan satu sama lain. Dengan diadakannya sebuah aktivitas diharapkan dapat meningkatkan hubungan yang baik dari individu antar individu, individu antar kelompok, dan kelompok antar kelompok.

Aktivitas sosial merupakan bagian penting dari kehidupan manusia, karena melalui aktivitas sosial, manusia dapat membangun hubungan sosial yang kuat dan memperoleh dukungan sosial yang penting bagi kesejahteraan dan kebahagiaan mereka. Berbagai tantangan yang dapat mempengaruhi aktivitas sosial seseorang, salah satunya

⁷ Aslati, *Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Perspektif Islam*, (Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama 4.1, 2012), 52.

⁸ Samuel Soeitoe, *Psikologi Pendidikan II*, (Jakarta: FEUI, 2012), 52.

⁹ Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan Sebuah Tinjauan Filosofis*, (Yogyakarta: SUKA-Press.2014), 4.

adalah faktor lingkungan, seperti kurangnya akses terhadap tempat-tempat umum yang memungkinkan terjadinya interaksi sosial, kekerasan dan ketidakamanan yang membatasi kebebasan individu untuk berpartisipasi dalam aktivitas sosial, dan kemiskinan yang menghalangi individu untuk memperoleh sumber daya yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam aktivitas sosial. Selain itu, faktor psikologis seperti kecemasan sosial, rasa malu, dan depresi juga dapat mempengaruhi kemampuan individu untuk berpartisipasi dalam aktivitas sosial, hal seperti ini dapat berdampak negatif pada kesejahteraan mental dan emosional individu, serta kualitas hidup manusia.¹⁰ Pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas sosial dan cara mengatasi tantangan tersebut dapat membantu individu untuk membangun hubungan sosial yang lebih kuat dan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan.

Aktivitas sosial memiliki pengaruh yang besar sehingga dapat membangun hubungan sosial seperti yang dilakukan oleh kelompok sosial, salah satunya yaitu paguyuban. Paguyuban merupakan sebuah kelompok sosial atau kumpulan orang-orang yang memiliki visi dan misi yang sama, bersifat kekeluargaan, didirikan orang-orang sepaham atau yang satu keturunan untuk membina persatuan atau kerukunan di antara para anggotanya.¹¹ Menurut F. Tonnies paguyuban bisa terbentuk oleh 3 (tiga) faktor, yang pertama terjadi karena ikatan darah, yaitu ikatan yang berdasarkan ikatan darah atau yang didasarkan pada garis keturunan. Kedua, karena tempat tinggal paguyuban yang orang-orangnya berdekatan tempat tinggal sehingga lebih mudah tolong menolong dan membantu satu sama lain. Ketiga paguyuban yang terbentuk karena kesamaan pikiran meskipun tidak ada hubungan darah ataupun tempat tinggal tapi memiliki jiwa dan pikiran yang sama.¹² Dari perbedaan faktor yang membentuk sebuah paguyuban, menjadikan berbagai macam paguyuban atas dasar latar belakang yang berbeda.

Aktivitas sosial jika dilakukan secara rutin dan berkelanjutan akan sangat berdampak baik terhadap masyarakat yang kurang mampu supaya bisa mengatasi masalah sosial yang sedang dihadapi. Selain itu, dengan adanya aktivitas sosial ini bisa membantu meringankan beban pemerintah dalam mengatasi masalah kemiskinan. Paguyuban ini tidak memandang agama, mereka kelompok tionghoa yang berusaha membangun hubungan satu sama lain meskipun berbeda agama. Sesuai dengan UUD yang menjelaskan tentang kebebasan berserikat yang tertuang dalam UUD Pasal 28E ayat 1 menjelaskan tentang setiap orang bebas memeluk agama dan beribadat menurut agamanya, memilih pendidikan dan pengajaran, memilih pekerjaan, memilih kewarganegaraan memilih tempat tinggal diwilayah Negara dan meninggalkannya serta berhak kembali. Hal ini selaras dengan kelompok sosial yaitu Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI). Anggota Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia memiliki beragam kepercayaan atau agama yang dianut.¹³

Salah satu penduduk Indonesia yaitu Etnis Tionghoa, dimana Etnis Tionghoa tersebar diseluruh pelosok Indonesia termasuk di Lampung. Dengan tersebarnya etnis Tionghoa di Lampung, disini masyarakat Tionghoa berinisiatif untuk membentuk organisasi yang menaungi Etnis Tionghoa yang dapat menampung semua pendapat masyarakat Tionghoa yang selama ini kurang didengar oleh pemerintah, maka berdirilah organisasi sosial PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia), dimana organisasi PSMTI ini merupakan organisasi LSM (Lembaga Sosial Masyarakat) Tionghoa pertama di

¹⁰ Kabupaten Barru, "Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone" 2, No. 2 (2017): 157–63.

¹¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi Kelima

¹² Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Cet. Ke-6, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas, 1996), 118.

¹³ Darmawan Darwin, *Identitas Hibrid Orang Cina*, (LKIS Yogyakarta, 2014), 7.

Indonesia. Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia yang ada di Lampung tempatnya berada di Jl. Sriwijaya No. 11, Enggal, Kec. Tj. Karang Pusat, Kota Bandar Lampung. Kepengurusan Paguyuban ini berlangsung 4 tahun sekali, Kepengurusan PSMTI Lampung periode 2021-2025 saat ini diketuai oleh Christian Chandra, S.Sos., SH., M.M anggotanya ada 90 orang. Paguyuban ini anggotanya tidak hanya memeluk satu agama melainkan ada beberapa agama, diantaranya agama Kristen, Hindu, Budha, Islam, Katolik, Dan Konghucu. Dalam Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia, penting untuk menghargai keanekaragaman agama dan keyakinan antar anggota, dan menerapkan toleransi dan kerukunan antar agama dalam melaksanakan kegiatan atau aktivitas sosial yang dilakukan.

Kegiatan atau aktivitas sosial di masyarakat yang dipengaruhi oleh kelompok sosial dalam perilaku sosial, dengan adanya sebuah tindakan sosial yang dilakukan oleh kelompok sosial mampu menjadikan tempat bersosialisasi dan mendorong terbentuknya pembangunan masyarakat kearah yang lebih baik sesuai dengan apa yang diharapkan. Keberadaan PSMTI mampu memberikan kepedulian sosialnya untuk masyarakat di Kota Bandar Lampung, dengan adanya paguyuban ini membuat gerakan baru untuk kelompok sosial. Dengan mengembangkan berbagai aktivitas sosial, Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI) dapat menjadi bagian yang aktif dalam meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat sekitarnya. Dimana kegiatan ini tidak hanya sekedar untuk berkumpul dengan sesama keturunan tionghoa, melainkan kegiatan ini dilakukan dengan tujuan menebarkan kebaikan untuk sesama umat manusia yang membutuhkan. Untuk dana yang digunakan dalam melakukan aktivitas sosial merupakan dana pribadi dari keanggotaan paguyuban dan kegiatan arisan yang dikumpulkan setiap dua bulan sekali kedalam Kas PSMTI, anggota PSMTI rata-rata berprofesi sebagai pengusaha. Walaupun dengan keterbatasan waktu dan kesibukan dari masing-masing anggota PSMTI tidak menjadikan penghalang dalam menebarkan kebaikan untuk sesama umat manusia. Dengan keberagaman suku dan budaya menjadikan faktor pendukung PSMTI untuk mempertahankan identitas etnis dan menyatukan anggota masyarakat tionghoa dalam kegiatan sosial. Selain itu, kegiatan ini juga dapat membantu mempromosikan dan memperkuat identitas Tionghoa Indonesia dalam konteks keberagaman dan integrasi sosial.¹⁴

Fokus dari Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia bisa diarahkan untuk mengembangkan dan mengadakan berbagai aktivitas sosial yang bermanfaat bagi masyarakat umum. Aktivitas sosial yang dilakukan oleh Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia diantaranya mengadakan kegiatan sosial seperti bakti sosial, membagikan sembako, sunnatan massal, donor darah, bantuan kesehatan dan bantuan pendidikan. Membantu korban bencana alam dengan memberikan bantuan logistik, perlengkapan, dan dana, supaya dengan keadaan ekonomi yang tidak stabil bisa membantu meringankan beban korban yang terkena musibah.

Keberadaan Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI) Lampung dengan keberagamannya diharapkan dapat meningkatkan kepedulian sosial dan membangun hubungan dengan masyarakat yang lebih baik, dengan membantu sesama umat manusia dan sehingga dapat merasakan kepuasan serta kebahagiaan karena telah memberikan manfaat bagi orang lain sebagai pengembangan sifat kemanusiaan, dan memperkuat rasa kebersamaan dan solidaritas sosial antar sesama umat keturunan marga

¹⁴ Donny Irawan, Bidang Keorganisasian, "Kegiatan Dan Kepengurusan PSMTI Lampung", *Wawancara*, 4 April 2023.

tionghoa di Lampung khususnya dalam penelitian ini berfokus di wilayah Kota Bandar Lampung.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut terkait bagaimana bentuk-bentuk aktivitas sosial Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI) di Kota Bandar Lampung dan bagaimana dampak aktivitas sosial terhadap masyarakat yang terdampak di Kota Bandar Lampung. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan bisa mengarahkan kepada permasalahan yang akan diteliti, sehingga penulis tertarik meneliti dengan judul “**Aktivitas Sosial Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI) di Kota Bandar Lampung**”.

C. Fokus dan Subfokus Penelitian

Fokus dan subfokus penelitian yang dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan

a. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan diatas maka fokus penelitian ini ialah difokuskan pada Aktivitas Sosial Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI) yang menjadi objek utamanya adalah Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI) di Kota Bandar Lampung

b. Subfokus Penelitian

Berdasarkan pada fokus penelitian di atas, maka subfokus penelitian ini adalah aktivitas sosial yang dilakukan oleh Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia seperti mengadakan kegiatan sosial seperti bakti sosial, membagikan sembako, sunnatan massal, donor darah, bantuan kesehatan, bantuan pendidikan, dan membantu korban bencana alam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan di atas, untuk memperjelas alur penelitian ini supaya terarah dan sistematis, maka ada beberapa rumusan masalah yang akan penulis cari jawabannya dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana Bentuk Aktivitas Sosial Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI) di Kota Bandar Lampung?
2. Bagaimana Dampak Aktivitas Sosial terhadap masyarakat yang terdampak di Kota Bandar Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah target atau yang dimaksud dalam penelitian yang didasarkan pada masalah yang dirumuskan sebelumnya. Berdasarkan permasalahan yang dimaksud diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk Menjelaskan Aktivitas Sosial Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI) di Kota Bandar Lampung
2. Untuk Menjelaskan Dampak Aktivitas Sosial Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI) di Kota Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ialah untuk mengulas mengenai nilai, kegunaan atau kontribusi yang ditemukan oleh peneliti yang akan diteliti. Manfaat dalam penelitian ini berupa manfaat secara teoritis dan secara praktis. Manfaat secara teoritis yang dimaksud adalah

mengembangkan ilmu pengetahuan, sedangkan manfaat secara praktis berupa alternatif dalam menyelesaikan suatu praktek atau sebagai pemecah suatu permasalahan. Berdasarkan tujuan penelitian diatas, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai kajian untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dan dapat dijadikan sebagai salah satu ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan nilai-nilai sosial yang menyangkut kegiatan atau aktivitas masyarakat maupun organisasi, serta sebagai referensi dalam penelitian Sosiologi Agama.

b. Secara Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai pedoman dan bahan masukan bagi pemerintah dan masyarakat serta pihak terkait untuk memberikan perhatiannya dalam bentuk aktivitas sosial pada masyarakat dan lingkungan sekitar dan untuk saling menghargai perbedaan.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kajian penelitian terdahulu perlu dilakukan untuk menguasai teori yang relevan dengan topik atau masalah penelitian dan rencana model analisis yang dipakai. Idealnya penulis dapat mengetahui hal-hal apa yang telah diteliti dan belum diteliti, sehingga tidak terjadi duplikasi atau plagiat penelitian serta dapat menghadirkan pembahasan dan permasalahan baru. Oleh karena itu, penulis memilih beberapa referensi yang dapat dijadikan sebagai bahan tinjauan pustaka, yakni sebagai berikut:

1. Skripsi dari Retno Wulandari mahasiswi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2022 prodi Sosiologi Agama yang berjudul **“Aktivitas Sosial Organisasi Madrasah Relawan Lampung”**.¹⁵ Skripsi ini membahas tentang aktivitas sosial dari organisasi madrasah relawan Lampung. Persamaan dalam skripsi ini adalah sama-sama membahas mengenai aktivitas sosial dan dalam penelitian tersebut peneliti lebih menekankan pembahasan mengenai sekelompok mahasiswa yang menjadikan dirinya sebagai seorang relawan. Perbedaannya adalah objek yang digunakan pada penelitian ini khusus mahasiswa sebagai relawan, sedangkan yang akan diteliti dalam penelitian ini objeknya terhadap paguyuban yang didalamnya tergabung khusus Marga Tionghoa Indonesia yang ada di Kota Bandar Lampung.
2. Rina Fitriani (Jurnal komunitas 4 (1) 2012), tentang **“Peranan Paguyuban Tionghoa Purbalingga Dalam Pelestarian Tradisi Cap Go Meh”**.¹⁶ Penelitian ini menggambarkan peran Paguyuban Tionghoa Purbalingga (PTP) dalam menjaga kebudayaan tionghoa dengan tradisi *cap go meh*. Yang menjadi kesamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang paguyuban tionghoa. Yang membedakannya penelitian tersebut membahas peran dari paguyuban tionghoa dalam melestarikan tradisi sedangkan yang akan diteliti dalam penelitian ini tentang aktivitas sosial yang dilakukan oleh Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI) di Kota Bandar Lampung.
3. Purbasara, Sindy Farzana Lutfia; Bunari, Bunari; Fikri, Asyrul (*Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2021, 5.3: 11001-11008), tentang **“Berdirinya Paguyuban Sosial Marga**

¹⁵ Retno Wulandari, *“Aktivitas Sosial Keagamaan Madrasah Relawan Lampung”*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022).

¹⁶ Fitriyani, Rina, "Peranan Paguyuban Tionghoa Purbalingga Dalam Pelestarian Tradisi Cap Go Meh", *Jurnal Komunitas*, Vol. 4 No.1, (2012).

Tionghoa Indonesia (PSMTI) Di Pekanbaru (2003-2019)".¹⁷ Penelitian ini membahas tentang sejarah berdirinya PSMTI di Pekanbaru dan perannya. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI). Perbedaan penelitiannya adalah penelitian ini membahas tentang sejarah PSMTI Pekanbaru sedangkan penelitian ini membahas tentang Aktivitas Sosial yang dilakukan oleh PSMTI di Kota Bandar Lampung.

4. Skripsi dari Dhearuna Virullah mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2023, Prodi Sosiologi Agama yang berjudul "**Aktivitas Sosial Keagamaan Komunitas Donor Darah Sukarela (DDS) Bandar Lampung**".¹⁸ Skripsi ini membahas tentang aktivitas sosial keagamaan sebagai bentuk hubungan manusia yang satu dengan manusia yang lain berdasarkan nilai yang terkandung dalam agama dan serangkaian yang bersifat sosial. Komunitas donor darah sukarela merupakan komunitas yang bergerak dilembaga bidang kemanusiaan sebagai perantara kebutuhan darah segar, masalah sosial dan kesehatan. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang lembaga sosial yang bergerak dibidang aktivitas sosial di tengah-tengah masyarakat. Perbedaannya adalah penelitian ini membahas tentang bagaimana mencari pendonor darah sebagai relawan yang ikut dalam komunitas donor darah sukarela sedangkan penelitian ini membahas tentang kegiatan yang dilakukan oleh paguyuban dan bagaimana pandangan masyarakat terhadap PSMTI di Kota Bandar Lampung.
5. Skripsi dari Sopia mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu 2022, Prodi Sejarah Peradaban Islam yang berjudul "**Aktivitas Sosial Keagamaan Masyarakat Suku Jawa Di Kelurahan Padang Rambun Kecamatan Seluma Selatan Kabupaten Seluma**".¹⁹ Skripsi ini membahas tentang aktivitas sosial keagamaan masyarakat suku jawa tentang bagaimana proses sebelum dilakukan tradisi oleh masyarakat suku jawa yang ada di Kelurahan Padang Rambun Kecamatan Seluma Selatan Kabupaten Seluma yang terdapat aspek-aspek nilai yang terkandung dalam pelaksanaannya seperti nilai keagamaan, kebudayaan dan nilai sosial yang terkandung dalam pada setiap kegiatan tersebut. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang aktivitas sosial yang membedakan penelitian ini juga membahas tradisi yang terdapat nilai agamanya, sedangkan penelitian yang akan diteliti hanya berfokus pada aktivitas sosial PSMTI di Kota Bandar Lampung.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau proses bagaimana suatu penelitian itu dapat dilaksanakan.²⁰ Untuk mempermudah dalam proses penelitian dan memperoleh hasil data dan informasi yang valid, maka diperlukan suatu metode atau alat pengumpulan data yang sesuai dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Jenis dan Sifat Penelitian

- a. Jenis Penelitian

¹⁷ Purbasara, Sindy Farzana Lutfia; Bunari, Bunari; Fikri, Asyru. "*Berdirinya Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI) Di Pekanbaru (2003-2019)*", Jurnal Pendidikan Tambusai, 2021, 5.3: 11001-11008.

¹⁸ Dhearuna Virullah, "*Aktivitas Sosial Keagamaan Komunitas Donor Darah Sukarela (DDS) Bandar Lampung*", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023).

¹⁹ Sopia, "*Aktivitas Sosial Keagamaan Masyarakat Suku Jawa Di Kelurahan Padang Rambun Kecamatan Seluma Selatan Kabupaten Seluma*", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu 2022).

²⁰ Ardina Putri Novia, "*Strategi Dakwah Dalam Meningkatkan Kerukunan Masyarakat Di Kelurahan Campang Raya Kecamatan Sukabumi Bandar Lampung*", (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2021).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan permasalahan yang akan diteliti adalah menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan atau *Field Research* dengan menggunakan teknik *Snowball Sampling*. Metode kualitatif adalah jenis penelitian yang bisa digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang muncul dari masalah-masalah sosial atau kemanusiaan yang dideskripsikan dengan kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²¹ Teknik *Snowball Sampling* adalah teknik pengambilan sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit, belum mampu memberikan data yang lengkap, maka harus mencari orang lain yang dapat digunakan sebagai sumber data. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang sesuai, mendalam, dan mengandung makna, maksudnya adalah data yang sebenarnya di lapangan.

Penelitian ini dilakukan dengan terjun langsung ke Jl. Sriwijaya No. 11, Enggal, Kec. Tj. Karang Pusat, Kota Bandar Lampung dan pada masyarakat yang berada lingkungan tersebut. Guna mendapatkan data yang sebenarnya dan sesuai dengan kenyataan di lapangan. Sehingga jenis penelitian kualitatif ini dianggap paling tepat digunakan dalam mengkaji tentang Aktivitas Sosial Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI) di Kota Bandar Lampung.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif karena penelitian ini memberikan gambaran tentang bagaimana program kegiatan yang dilakukan oleh (PSMTI) di Kota Bandar Lampung. Deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk menemukan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai keadaan yang terjadi di lapangan.²² Penulis akan mendeskripsikan penelitian ini berkaitan dengan Aktivitas Sosial Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI) di Kota Bandar Lampung.

2. Sumber Data Penelitian

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan sebagai populasi dan sampel. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.²³ Satu orang juga bisa digunakan sebagai populasi karena populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang akan diteliti, akan tetapi meliputi semua karakteristik, sifat yang dimiliki objek atau subjek. Penelitian ini data primer yang diperoleh melalui observasi ke lokasi penelitian dan wawancara kepada informan yang menguasai terkait informasi yang diperlukan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik yang terdiri dari struktur organisasi, data

²¹ John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*, Edisi 4 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 4.

²² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, Cet. I (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fak. Psikologi UGM, 2017), 3.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 60.

kearsipan, dokumen, laporan-laporan atau buku-buku dan lain sebagainya yang berkenaan dengan penelitian.²⁴ penelitian ini menggunakan data-data yang bersumber dari jurnal, buku, serta karya ilmiah lainnya. Selain itu juga memperoleh data mengenai kegiatan sosial yang dilakukan oleh PSMTI Kota Bandar Lampung melalui dokumen-dokumen atau arsip dari PSMTI di Kota Bandar Lampung.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek untuk diadakan suatu penelitian. Penelitian ini berlokasi di kota Bandar Lampung tepatnya di Jl. Sriwijaya No. 11, Enggal, Kec. Tj. Karang Pusat, Kota Bandar Lampung. Peneliti mengambil lokasi penelitian tersebut merupakan tempat dimana permasalahan muncul yang akan diteliti. Alasan mengambil tempat penelitian ini karena Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI) bukan hanya sekedar kelompok sosial untuk menjalin tali persaudaraan antar sesama suku Tionghoa melainkan lebih kepada menjalin tali persaudaraan terhadap sesama umat, saling menyebar manfaat untuk sesama umat dengan dilakukannya kegiatan-kegiatan dalam bentuk aktivitas sosial. Selain itu, dengan aktivitas sosial ini bisa lebih meningkatkan solidaritas antar Marga Tionghoa, bahkan bisa menjadi contoh untuk paguyuban-paguyuban lain mupun untuk masyarakat umum, sehingga lokasi penelitian ini lebih krusial untuk diteliti.

4. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi yang dimaknai sebagai sebuah persepsi atau cara pandang dalam suatu bidang ilmu, yang kemudian akan digunakan untuk memahami sebuah peristiwa atau kejadian. Secara umum, sosiologi dikenal sebagai salah satu ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang masyarakat dan manusia. Sosiologi mengkaji masyarakat dari berbagai aspek yang meliputi struktur sosial, perubahan sosial, gejala-gejala sosial, serta bentuk interaksi manusia sebagai makhluk individu dan sosial.²⁵

Pendekatan jenis ini sangat efektif digunakan dalam penelitian lapangan karena berhubungan langsung dengan objek yang akan diteliti, dimana penulis melakukan pengamatan langsung dengan masyarakat sebagai sebuah struktur dengan bagian yang saling berkaitan yang diberikan bantuan oleh Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI) di Kota Bandar Lampung. Sesuai dengan penjelasan tersebut maka peneliti ingin mengkaji tentang aktivitas sosial Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI) di Kota Bandar Lampung dengan menggunakan teori konstruksi sosial dari Peter L. Berger dan teori persepsi dari Bimo Walgito.

5. Informan Penelitian

Informan merupakan orang yang digunakan sebagai tempat untuk mendapatkan informasi baik itu tentang situasi atau kondisi dari objek yang akan diteliti.²⁶ Informan penelitian dalam penelitian kualitatif ialah narasumber yang dapat memberikan informasi mengenai apa yang akan dibutuhkan dalam penelitian. informan dalam penelitian ini adalah orang atau pelaku yang benar-benar mengetahui dan paham mengenai permasalahan, informan juga sangat penting peneliti untuk mendapatkan

²⁴ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010) 23.

²⁵ Setiawan Arif, A Fajar Eggy, Dan Sugiarti, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), 104.

²⁶ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 224.

data penelitian karena informan akan memberikan informasi secara mendalam mengenai masalah yang akan diteliti. Oleh karena itu, peneliti dapat menentukan kriteria-kriteria informan.

Informan dalam penelitian ini menggunakan *snowball sampling* yang merupakan teknik pengambilan sumber data informan yang pada awalnya jumlahnya sedikit belum mampu memberikan data yang lengkap sesuai ketentuan, berhenti sampai informasi yang didapatkan dinilai cukup.²⁷ Dalam penentuan sampel, pertamanya dipilih satu atau dua orang, tetapi dengan dua orang ini belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh orang sebelumnya.²⁸ Metode *snowball sampling* banyak digunakan dimana populasi tidak diketahui dan langka dan sulit untuk memilih subjek untuk dikumpulkan sebagai sampel untuk penelitian. Jenis *snowball sampling* yang digunakan yakni *snowball sampling linier* dimana sampel dimulai dengan satu subjek individu yang memberikan informasi tentang subjek lain dan kemudian rantai berlanjut dengan satu rujukan dari satu subjek sampai cukup banyak subjek yang tersedia untuk sampel. Penelitian ini sampel dimulai dari ketua PSMTI karena dianggap lebih memahami terkait program kegiatan yang dilakukan yaitu bapak Christian Chandra kemudian untuk memperoleh sumber data selanjutnya ditentukan oleh bapak Christian Chandra siapa yang akan menjadi sampel selanjutnya sesuai arahnya.

6. Teknik Pengumpulan Data

Menurut J. Supranto bahwa data yang baik dalam suatu penelitian adalah data yang dapat dipercaya kebenarannya yang mencakup ruang yang luas serta dapat memberikan gambaran yang jelas untuk menarik kesimpulan.²⁹ Metode pengumpulan data sangat erat kaitannya dengan sumber data. Dengan pengumpulan data akan diperoleh data mana yang akan digunakan untuk selanjutnya dapat dianalisa sesuai dengan harapan. Teknik dalam pengumpulan data sangat penting dalam sebuah penelitian, karena tujuan sebuah penelitian adalah untuk menemuka, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan. Maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi (pengamatan)

Observasi atau pengamatan adalah pemilihan, modifikasi, pencatatan dan pengodean dari serangkaian perilaku dan kondisi yang berkaitan dengan organisme berdasarkan tujuan empiris. Observasi juga dapat di definisikan sebagai pengamatan secara langsung. Salah satu alasan menggunakan metode ini karena memungkinkan penulis untuk melihat dan mengamati sendiri, mencatat perilaku dan kejadian yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya. Penelitian ini melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati secara langsung kegiatan yang dilakukan oleh PSMTI di Kota Bandar Lampung.

b. Wawancara (interview)

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk mendapatkan suatu informasi. Metode ini adalah metode pengumpulan data

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 2008, Bandung; Alfabeta, 16.

²⁸ Ibid. 85.

²⁹ St Hajra Syam, "*Metode Terapi Al-Quran Dalam Menangani Penderita Stres Di Super Thibbun Nabawi (Stm) Makassar*" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016).

dengan cara tanya jawab dengan pencari data dengan informan atau sumber data. Kegiatan ini dilakukan dengan proses tanya jawab secara lisan dari dua orang atau lebih yang saling berhadapan secara langsung. Wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*). Wawancara mendalam yang dilakukan ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang kompleks, yang isinya sebagian besar adalah berisi tentang sikap, pendapat pengetahuan serta pengalaman pribadi.³⁰ Dengan melakukan wawancara, peneliti dapat memperoleh informasi lebih banyak sehingga peneliti dapat memahami suatu peristiwa melalui bahasa dan ekspresi yang di wawancara dan dapat melakukan klarifikasi terhadap suatu hal yang tidak diketahui.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi adalah suatu cara yang dipakai untuk mendapatkan data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka serta gambar yang berupa laporan dan penjelasan yang dapat mendukung penelitian.³¹ Studi dokumen sebagai pelengkap dari metode observasi dan wawancara agar keduanya dapat dipercaya atau memiliki kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis yang telah ada.

Penelitian ini mengumpulkan data melalui buku, artikel jurnal ilmiah, serta karya tulis ilmiah lainnya. Selain itu, untuk mengetahui lokasi penelitian ini juga mempelajari catatan-catatan mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh PSMTI di Kota Bandar Lampung dan sejarah PSMTI di Kota Bandar Lampung.

7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema, dan dirumuskan tema dan hipotesa kerja seperti yang disarankan oleh data. Prinsip utama dalam analisa data adalah bagaimana menjadikan data atau informasi yang telah dikumpulkan disajikan dalam bentuk uraian dan sekaligus memberikan makna atau interpretasi sehingga informasi tersebut memiliki signifikansi ilmiah atau teoritis.³²

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisa data ini menguraikan, menafsirkan dan menggambarkan data yang terkumpul secara sistematis, Penyajian data tersebut agar lebih bermakna dan mudah dipahami adalah menggunakan *Thematic Analysis* dari Miles dan Huberman.³³ Dalam model ini kegiatan analisis dibagi menjadi 3 tahap, yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

b. Tahap Reduksi Data

Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang penting, memfokuskan pada permasalahan inti, dicari tema serta polanya.³⁴ Reduksi data adalah proses pemilihan data kasar dan masih mentah yang belangsung terus menerus selama penelitian berlangsung melalui tahapan pembuatan ringkasan, memberi kode, menelusuri tema dan menyusun ringkasan. Tahap reduksi data

³⁰ A. Muri Yusuf, *Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 372.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2016), 240.

³² Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, "*Metode Penelitian Sosial*," Jakarta: Bumi Aksara, 2009. 63

³³ J W Creswell, "*Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*" (Jakarta: Rajawali Pers, 2010). 250

³⁴ *Ibid.*, 257.

yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menelaah secara keseluruhan data yang dihimpun dari lapangan mengenai aktivitas sosial PSMTI di Kota Bandar Lampung.

c. Tahap Penyajian Data

Seperangkat hasil reduksi data kemudian diorganisasikan kedalam bentuk matriks (*display data*) sehingga terlihat gambarannya secara lebih utuh. Penyajian data dilakukan dengan cara penyampaian informasi berdasarkan data yang dimiliki dan disusun secara runtut dan baik dalam bentuk naratif sehingga mudah untuk dipahami. Pada tahap ini, peneliti membuat penyajian data dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan keterangan secara tertulis, sehingga data dipaparkan secara deskripsi.

d. Tahap Verifikasi Data

Verifikasi data yakni mengemukakan hasil penelitian atau menarik kesimpulan yang bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti mengumpulkan kembali data di lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.³⁵

8. Metode Penarikan Kesimpulan

Menurut suriasumatri metode deduktif merupakan proses berfikir dengan menarik kesimpulan dari umum atau dasar pengetahuan mengenai hal yang khusus, artinya dari fakta yang ada dapat ditarik kesimpulannya.³⁶ Penelitian ini menggunakan metode penarikan kesimpulan secara deduktif, yaitu dengan fakta yang ada dapat ditarik kesimpulan, dari kesimpulan tersebut akan menjawab semua permasalahan yang dikaji dalam sebuah penelitian. dalam hal ini peneliti menarik kesimpulan dengan cara menganalisa suatu objek, dimana objek yang akan diteliti adalah anggota Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI) di Kota Bandar Lampung dalam melakukan aktivitas sosial, kemudian mengamati bagaimana kegiatan atau aktivitas sosial yang terdapat dalam Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI) di Kota Bandar Lampung dan bagaimana dampaknya pada masyarakat terkait aktivitas sosial Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI) di Kota Bandar Lampung.

1. Sistematika Penulisan

Hasil dari penelitian ini ditulis dalam lima bab, pada setiap bab berkaitan dengan bab yang satu dengan bab lainnya yang menjadikan satu kesatuan. Sistematika pembahasan yang menjadi laporan hasil penelitian terdiri dari bagian yang tersusun secara sistematis dengan uraian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisikan gambaran secara umum isi pembahasan proposal yang meliputi: penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Kajian penelitian terdahulu yang relevan, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

³⁵ Ibid, 260.

³⁶ Soesianto, F, & Djoni Dwijono, *Logika Proposional*, (Yogyakarta : Penerbit Andi, 2003), 23.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori berisikan penelitian yang relevan dan sesuai terkait dengan tema penelitian yaitu Aktivitas Sosial Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI) di Kota Bandar Lampung, yang membahas pengertian aktivitas sosial, bentuk-bentuk aktivitas sosial, fungsi aktivitas sosial, manfaat aktivitas sosial, faktor yang mempengaruhi terjadinya aktivitas sosial, dan tujuan aktivitas sosial, serta ciri-ciri aktivitas sosial, pengertian paguyuban, konsep, tipe-tipe, dan eksistensi paguyuban, serta teori yang relevan dengan penelitian ini yaitu teori konstruksi sosial oleh Peter L. Berger.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Deskripsi objek penelitian diantaranya berisi ilustrasi latar belakang terminologi dan historis Aktivitas Sosial Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI) di Kota Bandar Lampung, Sejarah, Visi dan Misi PSMTI, Tujuan, Upaya, Struktur kepengurusan, Lambang PSMTI, Aktivitas Sosial Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI).

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Bab ini mengenai hasil penelitian, yaitu berisi tentang analisis data penelitian dan temuan hasil penelitian tentang aktivitas sosial Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI) di Kota Bandar Lampung dan dampak terhadap masyarakat yang terdampak di Kota Bandar Lampung.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan rekomendasi yang diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah penulis uraikan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Aktivitas Sosial Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI) di Kota Bandar Lampung dalam upaya agar masyarakat lebih mengenal Paguyuban ini dengan kebaikannya dan tidak membedakan antara keturunan dan masyarakat pada umumnya, sehingga harapannya kegiatan yang dilakukan lebih rutin lagi supaya masyarakat yang belum merasakan kegiatan sosial dari PSMTI dapat merasakan manfaatnya. Berikut kesimpulan dari hasil penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI) di Kota Bandar Lampung mempunyai bentuk-bentuk aktivitas sosial yang diantaranya ada peduli sosial seperti membagikan sembako, donor darah, bakti sosial, bantuan kesehatan, dan bantuan pendidikan. Kegiatan bagi sembako dilakukan di hari-hari besar keagamaan seperti hari raya imlek, natal, tahun baru, dan bulan suci ramadhan. Donor darah kegiatan yang paling sering diadakan oleh PSMTI dengan bekerjasama dengan Palang Merah Remaja (PMR) bertujuan untuk membantu pasien yang kekurangan darah di rumah sakit sehingga bisa menambah stok persediaan darah di Palang Merah Indonesia.
2. Dampak aktivitas sosial terhadap masyarakat yang terdampak di Kota Bandar Lampung yang dilakukan oleh PSMTI untuk masyarakat yaitu sangat baik karena membawa manfaat, masyarakat merasa terbantu dengan adanya aktivitas sosial yang diberikan. dengan adanya organisasi PSMTI ini, organisasi PSMTI diketahui oleh sebagian masyarakat merupakan organisasi sosial yang dimana pasti titik fokusnya ke bidang sosial masyarakat Tionghoa, tetapi untuk bidang sosialnya juga organisasi PSMTI ini senantiasa memberikan bantuan tidak memandang suku, ras, ataupun agama, jadi PSMTI juga menyumbangkan bahan pangan sembako untuk masyarakat sekitar yang kurang mampu, dan menurut pandangan masyarakat sekitar mengenai organisasi tersebut tidak ada masalah sama sekali. Masyarakat menerima keberadaan orang Tionghoa, dan bisa saling menghargai diantara masyarakat mayoritas dan orang Tionghoa sebagai minoritas.

B. Rekomendasi

Berdasarkan gambaran penelitian yang telah peneliti lakukan dengan segala kelebihan dan kekurangannya, maka peneliti mencoba untuk memberikan rekomendasi yang meliputi:

1. Untuk para anggota PSMTI diharapkan lebih giat lagi dalam berbagi informasi tentang adanya Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI) di Kota Bandar Lampung ini kepada masyarakat di sosial media yang ada, sehingga masyarakat luas mengetahui keberadaan orang Tionghoa sangat memberikan dampak yang baik terhadap masyarakat, dan agar memotivasi kelompok sosial yang lainnya untuk selalu mengulurkan bantuan kepada masyarakat dengan kegiatan sosial yang bermanfaat.
2. Kegiatan sosial yang dilakukan oleh PSMTI harus lebih dimeratakan lagi supaya masyarakat lain bisa merasakan manfaatnya dari kegiatan sosial yang dilakukan oleh PSMTI di Kota Bandar Lampung.

3. Untuk masyarakat harus saling menghargai keanekaragaman untuk tercapainya Semboyan Bangsa Indonesia yaitu Bhineka Tunggal Ika



DAFTAR RUJUKAN

Sumber Buku:

- A. Muri Yusuf, *Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Anselm Strauss Dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Basuki Sulistyono, *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra, 2006.
- Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan Sebuah Tinjauan Filosofis*, Yogyakarta: Suka-Press, 2014.
- Darmawan Darwin, *Identitas Hibrid Orang Cina*, Lkis Yogyakarta, 2014.
- Deddy Mulyana, *Konteks-Konteks Komunikasi*, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2005.
- Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Malang: Umm Press, 2004.
- Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- John W. Creswell, *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*, Edisi 4, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- J W Creswell, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2019.
- Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*.
- Samuel Soeitoe, *Psikologi Pendidikan Ii*, Jakarta: Feui, 1982.
- Setiawan Arif, A Fajar Eggy, Dan Sugiarti, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020.
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Cet. Ke-6, Jakarta; Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas, 1996.
- Soesianto, F, & Djoni Dwijono, *Logika Proposional*, Yogyakarta : Penerbit Andi, 2003.
- Sojogyo Dan Pujiwati Soyogyo, *Sosiologi Pedesaan Kumpulan Bacaan*, Cet Ke 1, Yogyakarta: Gajah Mada Un.L.; Kl; L9k.; Oponiversity Press, 1999.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, Cet. I, Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fak. Psikologi Ugm, 2017.
- Suyanto Bagong, *Metode Penelitian Sosial*, Edisi Ke-3, Jakarta: Kencana Prenanda Media Group, 2015.

Sumber Jurnal:

Anggar Pratitis, “Kajian Perkembangan Aktivitas Sosial Dan Rekreasi Di Jalan Pedestrian (Studi Kasus: Jalur Pedestrian Jalan Pahlawan)”, *Jurnal Pembangunan Wilayah Kota*, Vol. 11, No. 2 (2015): 133, <https://doi.org/10.14710/Pwk.V11i2.1084>.

Aslati, Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Perspektif Islam, *Jurnal Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama*, Vo.4 No.1, (2012): 52.

Fitriyani, Rina, "Peranan Paguyuban Tionghoa Purbalingga Dalam Pelestarian Tradisi Cap Go Meh", *Jurnal Komunitas*, Vol.4 No.1, (2012).

Muh Rikhar A, Wa Ode Sitti Hafsa, Denial, “Solidaritas Etnis Tionghoa Di Kota Kendari”, *Jurnal Sosial Dan Budaya*, No. 2, (2020): 178-192.

Purbasara, Sindy Farzana Lutfia; Bunari, Bunari; Fikri, Asyul, “Berdirinya Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI) Di Pekanbaru (2003-2019)”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 5, No. 3, (2021):11001-11008.

Zessy Ardinal Barlan, Dkk. “Peran Paguyuban Dalam Pembangunan Kawasan Desa”, *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, Vol. 02, No. 02, 2014.

Sumber Skripsi:

Ardina Putri Novia, “Strategi Dakwah Dalam Meningkatkan Kerukunan Masyarakat Di Kelurahan Campang Raya Kecamatan Sukabumi Bandar Lampung”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021).

Retno Wulandari, “Aktivitas Sosial Keagamaan Madrasah Relawan Lampung”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022).

Mega, Indri Yani Setyawan, “Peran Paguyuban Margo Mulyo Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan (Studi Pada Pedagang Pasar Kangkung Teluk Betung)”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021).

St Hajra Syam, “Metode Terapi Alquran Dalam Menangani Penderita Stress Di Super Thibbun Nabawi Makassar”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016).

Dhearuna Virullah, “Aktivitas Sosial Keagamaan Komunitas Donor Darah Sukarela (DDS) Bandar Lampung”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023).

Sumber Internet:

<https://dosensosiologi.com/paguyuban,ciri,dancontohnya>, diakses Tanggal 4 April 2023 Pukul 11.30 WIB.

Sumber Wawancara:

Christian Chandra, Ketua Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia, *Wawancara*, Oktober 24, 2023.

Donny Irawan, Anggota Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia Bidang Keorganisasian, *Wawancara*, Agustus 25, 2023.

Deddy Amarullah, Kepala Kelurahan Bumi Raya, *Wawancara*, November 24, 2023.

Sarimin, Masyarakat Kelurahan Bumi Raya, *Wawancara*, November 24, 2023.

Silawati, Masyarakat Teluk Betung Selatan, *Wawancara*, November 1, 2023.

Steven Cheng, Sekretaris Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia, *Wawancara*, Oktober 21, 2023

Wahyuni, Masyarakat Kelurahan Bumi Raya, *Wawancara*, November 3, 2023.

Yongki, Dokter di Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia, *Wawancara*, November 1, 2023

